

1. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran
 - ❖ Keaktifan siswa : jika siswa mendapat skor 41 - 51
 - ❖ Keaktifan guru : jika mendapat skor 41 – 51
2. Ketuntasan hasil belajar siswa
 - a. Untuk individu : jika siswa mendapat skor ≥ 65
 - b. Untuk klasikal : jika 85% siswa mendapat nilai di atas 65

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 35 Bengkulu Selatan semester satu (ganjil) tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dua minggu yang terbagi dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit (70 Menit). Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Desember 2013 dan siklus 2 pada hari Selasa, 17 Desember 2013.

Kelas VI SD Negeri 35 Bengkulu Selatan terdiri dari 28 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Jumlah jam pelajaran IPS adalah 5 jam pelajaran setiap minggunya yang dibagi dua

kali pertemuan masing-masing 2 dan 3 jam pelajaran. Tiap jam pelajaran jumlahnya 35 menit.

Peneliti bersama dua orang pengamat mengadakan diskusi. Dari hasil diskusi diketahui bahwa minat belajar siswa di kelas ini masih rendah. Nilai rata-rata IPS yang diperoleh sebelum pelaksanaan penelitian ini adalah 5,4. Nilai ini masih jauh dari standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Di samping itu, guru belum melakukan variasi pembelajaran menerapkan peta konsep dalam kegiatan pembelajaran dan guru belum menggunakan media yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selama ini, pembelajaran IPS yang dilakukan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas, sedangkan media yang digunakan masih sangat minim, seperti hanya papan tulis, spidol dan buku pelajaran.

Penelitian ini menggunakan bentuk kolaborasi. Peneliti langsung bertindak sebagai guru yang mengajarkan materi pelajaran, sedangkan dua guru bertindak sebagai observer. Peneliti dan observer terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

a. Persiapan Siklus Pertama

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan tersebut sehingga peneliti mencari suatu alternative pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Alternatif yang dipilih ,adalah Menerapkan Metode peta konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 35 Bengkulu Selatan. Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti setelah mengadakan observasi adalah : (1) Mempersiapkan silabus dan sistem penilaian dengan penerapan metode peta konsep pada materi benua-benua di dunia yang berpedoman pada kurikulum KTSP.(2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi benua-benua di dunia, (3) Membuat lembar kegiatan siklus I yang berisi permasalahan dan dilengkapi dengan panduan langkah-langkah penyelesaian permasalahan yang terdapat dalam LKS.(4) Membuat lembar observasi guru, untuk mengamati aktivitas guru selama KBM dan dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki aktivitas guru pada siklus berikutnya. (5) Membuat lembar observasi siswa, yang digunakan untuk mengetahui aktivitas dan interaksi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, (6) Membuat soal evaluasi.

b. Perencanaan Tindakan

Sub Pokok Bahasan adalah Benua-benua, Standar Kompetensi, Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua. Kompetensi Dasar, Mengidentifikasi benua-benua. Indikator terdiri dari, a.

Indikator Produk, (1) Menunjukkan benua-benua. (2) Membedakan benua-benua. b. Indikator Proses, (1) Mengetahui benua-benua. (2) Membuktikan benua-benua. c. Indikator Sikap, (1) Siswa bekerja sama dalam membentuk kelompok, (2) Siswa berkomunikasi dalam kelompok dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Tujuan Pembelajaran adalah (1) Siswa dapat menentukan benua-benua. (2) Siswa dapat menjelaskan benua-benua. Materi Pokok, Benua-benua di dunia, Metode Pembelajaran, (1) peta konsep, (2) Tanya jawab, Langkah-langkah Pembelajaran, (a) Kegiatan Pendahuluan, (b) Kegiatan Inti, (c) Kegiatan Penutup.

Tabel 4.1 Perencanaan Tindakan Siklus 1

No	Perencanaan	Uraian
1.	Pendahuluan	1. Berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya atau dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
2.	Kegiatan Inti	4. Guru menuliskan sebuah tema untuk sebuah peta konsep di papan tulis. 5. Guru menggambar beberapa cabang dengan

		<p>warna berbeda dari tema, kemudian guru memotivasi dan meminta siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya mengenai pikiran-pikiran utama yang muncul di benak siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema. Guru dapat menambahkan gambar-gambar pada setiap cabang atau beberapa cabang.</p> <p>6. Ajaklah siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.</p> <p>7. Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata-kata kunci tersebut. Guru membuat cabang-cabang lagi dan menuliskan pendapat- pendapat siswa.</p> <p>8. pada anak-anak cabang ini dibuat cabang lagi, kemudian guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi dan seterusnya.</p> <p>9. Guru meminta siswa memperhatikan peta konsep yang telah dibuat bersama, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar tersebut adalah sebuah peta konsep.</p>
--	--	---

		<p>10. Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.</p> <p>13. Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.</p>
3.	Penutup	<p>14. Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.</p> <p>15. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.</p> <p>16. Guru memberikan motivasi</p> <p>17. Guru memberikan tindak lanjut</p>

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari 3 tahap

yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap pendahuluan, kegiatan guru yaitu: (1) Berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa (2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya atau dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

Tahap inti yang terdiri dari 3 tahap, guru mengkondisikan kelas sehingga masing-masing anggota kelompok bisa duduk berdekatan dan memungkinkan untuk melakukan penyelidikan tentang permasalahan yang diberikan. Pada tahap ini, guru menjelaskan tahapan-tahapan penyelesaian permasalahan, dengan adanya penjelasan dari guru dan disertai juga panduan tahapan penyelesaian permasalahan yang diberikan guru membuat siswa dapat memahami lebih jelas mengenai tahapan penyelesaian permasalahan. Tahap I/Situasi bermasalah : guru memberikan beberapa permasalahan dalam bentuk LKS sebelum masing-masing siswa melakukan kegiatan penyelidikan. Pada tahap I ini, guru meminta masing-masing siswa untuk membaca permasalahan dengan cermat untuk mengetahui kunci permasalahan dalam LKS tersebut. Pada tahap ini, rata-rata siswa telah memahami dengan jelas tahapan bentuk permasalahan yang diberikan dan siswa juga telah dapat menyesuaikan dengan jenis permasalahan yang baru. Tahap II/Eksplorasi : guru mengajak masing-masing siswa untuk menyelidiki kembali permasalahan tersebut dan kemudian menganalisis permasalahan

tersebut. Guru membimbing siswa tetapi belum optimal sepenuhnya dalam melakukan eksplorasi yaitu dalam merumuskan masalah dan memberikan penyelidikan terhadap permasalahan yang timbul, dan Guru memberikan evaluasi tertulis.

d. Observasi Pelaksanaan Tindakan

1. Deskripsi Hasil Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat, satu orang guru kelas dan satu orang Kepala Sekolah. Selama proses belajar mengajar berlangsung dievaluasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi memberikan penilaian berdasarkan rubrik observasi pada aspek-aspek pengamatan dalam indikator observasi guru dan siswa dengan rentang nilai 3 s/d 1 yaitu 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

a. Deskripsi Hasil Observasi Guru

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi guru oleh dua orang pengamat yaitu pengamat 1 adalah guru bidang studi IPS dan pengamat 2 adalah guru kelas VI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan dalam lembar observasi guru, dengan rentang penilaian 1s.d 3, yaitu 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik)

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	I	45
2.	II	42
Total skor		87
Rata-rata skor		43,5
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru pada siklus I menurut pengamat 1 adalah 45 dan pengamat 2 adalah 42, sehingga diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I dengan skor rata-rata 43,5 berada pada katagori baik. masih ada beberapa aspek observasi guru yang nilainya ada pun aspek yang nilainya baik, adalah :

- a) Guru menyampaikan apersepsi
- b) Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep
- c) Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
- d) Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.
- e) Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.
- f) Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep
- g) Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.
- h) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.

- i) Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.
- j) Guru menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran
- k) Guru bersama siswa mengumpulkan materi pembelajaran

Sedangkan observasi guru dari aspek yang nilainya cukup, adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif
- b) Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.
- c) Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- d) Guru memberikan motivasi
- e) Guru memberikan tindak lanjut

b. Deskripsi hasil observasi siswa

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar obsevasi siswa oleh dua orang pengamat yaitu pengamat 1 adalah guru bidang studi IPS dan pengamat 2 adalah guru kelas VI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan dalam lembar observasi guru, dengan rentang penilaian 1 s.d 3, yaitu 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik)

Tabel 4.3. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Pengamat	Skor
1.	I	45
2.	II	42
Total skor		87
Rata-rata skor		43,5
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru pada siklus I menurut pengamat 1 adalah 45 dan pengamat 2 adalah 42, sehingga diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I dengan skor rata-rata 43,5 berada pada katagori cukup, ada pun aspek yang nilainya baik, adalah :

- a) Siswa dikelas kondusif
- b) Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
- c) Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.
- e) Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.
- f) Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.
- g) Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.

h) Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya.

Selama kegiatan.

i) Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.

j) Siswa mendapatkan tindak lanjut

k) Siswa menerima materi menggunakan peta konsep

Sedangkan aspek yang nilainya cukup, adalah sebagai berikut :

a) Siswa memperhatikan apersepsi

b) Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran

c) Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.

d) Siswa memperhatikan peta konsep

e) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

f) Siswa menerima motivasi

3. Hasil Belajar / Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.4. Hasil Belajar siklus I

No	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan	Kategori Ketuntasan
1.	70,25	67,86 %	Belum tuntas

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep, maka dilakukan tes akhir. Data dari tes akhir pada siklus I dari 28 orang siswa kelas VI SD Negeri 35 Bengkulu Selatan, setelah dianalisis dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, menunjukan

bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Karena menurut Depdiknas (2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 65 dengan persentase mencapai 85 %. Dari hasil analisis data nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran dengan metode peta konsep yang belum terlaksana secara optimal, dan masih ada kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I, baik pada aktifitas guru maupun pada aktifitas siswa

4. Refleksi Siklus 1

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar IPS siswa setelah diberi tindakan yang berupa pelaksanaan metode pembelajaran peta konsep. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada saat pra siklus adalah 62,00. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I melalui pertemuan 1 dan 2 adalah 70,25. Meskipun terjadi peningkatan pada nilai rata-rata yang diperoleh tetapi persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran tersebut belum bisa dikatakan tuntas. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh adalah 67,86 %. Sedangkan menurut Depdikbud (2006) persentase ketuntasan belajar adalah 85 % siswa mendapatkan nilai ≥ 65 . Sedangkan aktivitas guru dan siswa berada dalam katagori cukup, hal tersebut harus diperbaiki pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Dalam

hal ini terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki, kekurangan dalam aktivitas guru terdiri atas: (1) Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif, (2) Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci, (3) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya, (4) Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, (5) Guru memberikan motivasi, (6) Guru memberikan tindak lanjut. Sedangkan kekurangan dalam aktivitas siswa terdiri dari: (1) Siswa memperhatikan apersepsi, (2) Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran, (3) Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci, (4) Siswa memperhatikan peta konsep, (5) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, (6) Siswa menerima motivasi. Dari hasil refleksi siklus I terdapat beberapa kendala selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Perbaikan pada aktivitas pembelajaran untuk siklus II adalah :

a. Aktivitas guru

- 1) Guru hendaknya lebih baik dalam mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif
- 2) Guru hendaknya lebih baik dalam menggunakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci

- 3) Guru hendaknya lebih baik dalam meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep
- 4) Guru hendaknya lebih baik meminta siswa mengembangkan peta konsep
- 5) Guru hendaknya lebih baik dalam member motivasi
- 6) Guru hendaknya lebih baik dalam memberikan tindak lanjut

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa hendaknya lebih baik dalam memperhatikan apersepsi
- 2) Siswa hendaknya lebih baik dalam memperhatikan topic dan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa hendaknya lebih baik dalam menggunakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci
- 4) Siswa hendaknya lebih baik dalam memperhatikan peta konsep
- 5) Siswa hendaknya lebih baik dalam menyimpulkan pelajaran
- 6) Siswa hendaknya lebih baik dalam menerima motivasi

Siklus II

a. Persiapan Siklus Kedua

Pada siklus II, persiapan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus sebelumnya dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Perencanaan pada siklus II ini

peneliti melakukan penelitian sama dengan siklus I tetapi persiapan disini lebih menitik beratkan terhadap kekurangan ataupun kelemahan yang ada pada siklus I.

b. Perencanaan Tindakan

Sub Pokok Bahasan adalah cara menghadapi bencana alam, Standar Kompetensi, Memahami gejala (peristiwa) di Indonesia dan sekitarnya. Kompetensi Dasar, mengenal cara-cara menghadapi bencana alam, Indikator terdiri dari a. Indikator Produk, (1) menjelaskan tentang jenis-jenis bencana alam. (2) menjelaskan tentang bencana alam. b. Indikator Proses, (1) mengetahui sebab-sebab terjadinya bencana alam. (2) menjelaskan cara mencegah dan menghadapi bencana alam. c. Indikator Sikap, (1) Siswa bekerja sama dalam membentuk kelompok, (2) Siswa berkomunikasi dalam kelompok dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Tujuan Pembelajaran adalah (1)Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis bencana alam. (2) menjelaskan menghadapi bencana alam. Materi Pokok, cara menghadapi bencana alam, Metode Pembelajaran, (1) peta konsep, (2)Tanya jawab, Langkah-langkah Pembelajaran, (a) Kegiatan Pendahuluan, (b) Kegiatan Inti, (c) Kegiatan Penutup.

Tabel 4.5 Perencanaan Tindakan Siklus II

No	Perencanaan	Uraian
1.	Pendahuluan	<p>2. Berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya atau dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.</p>
2.	Kegiatan Inti	<p>5. Guru menuliskan sebuah tema untuk sebuah peta konsep di papan tulis.</p> <p>6. Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dari tema, kemudian guru memotivasi dan meminta siswa untuk berpikir</p>

		<p>dan mengemukakan pendapatnya mengenai pikiran-pikiran utama yang muncul di benak siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema. Guru dapat menambahkan gambar-gambar pada setiap cabang atau beberapa cabang.</p> <p>7. Ajaklah siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.</p> <p>8. Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata-kata kunci tersebut. Guru membuat cabang-cabang lagi dan menuliskan pendapat-pendapat siswa.</p> <p>9. pada anak-anak cabang ini dibuat cabang lagi, kemudian guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi dan seterusnya.</p> <p>10. Guru meminta siswa memperhatikan peta konsep yang telah dibuat bersama, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar</p>
--	--	--

		<p>tersebut adalah sebuah peta konsep.</p> <p>11. Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.</p> <p>14. Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.</p>
3.	Penutup	<p>15. Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.</p> <p>16. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.</p> <p>17. Guru memberikan tindak lanjut</p>

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sama seperti pada siklus I, pelaksanaan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan –kekurangan pada siklus I diantaranya dari hasil refleksi siklus I terdapat beberapa kendala selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dimana (1) siswa masih kesulitan untuk menyesuaikan diri melalui Model Pembelajaran peta konsep dengan konteks permasalahan benua-benua di dunia, walaupun rata-rata siswa mulai memahami,(2) Guru belum optimal dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

d.Observasi Pelaksanaan Tindakan

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan dengan cara merefleksi dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II ini diharapkan pembelajarannya menjadi lebih baik. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi guru oleh dua orang pengamat yaitu pengamat 1 adalah guru mata pelajaran IPS kelas VI dan pengamat 2 wali kelas VI SD negeri 35 Bengkulu Selatan. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan dalam lembar observasi guru, dengan rentang penilaian 1 s.d 3. yaitu 1 (kurang), 2(cukup), dan 3 (baik).

Tabel 4.6. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	49
2	Pengamat 2	49
Total Skor		98
Rata-rata Skor		49
Kriteria Penilaian		Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor observasi guru pada siklus II menurut pengamat 1 adalah 49 dan pengamat 2 adalah 49 sehingga diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II dengan skor rata-rata 49 berada pada katagori baik.

Adapun nilai yang dikatakan kategori baik adalah sebagai berikut :

1. Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif
2. Guru menyampaikan apersepsi
3. Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep
4. Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
5. Guru mengajak siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.
6. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.
7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep

8. Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.
9. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.
10. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
11. Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
12. Guru bersama siswa menyimpulkan
13. Guru menggunakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci
14. Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep
15. Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat
16. Guru memberikan motivasi
17. Guru memberikan tindak lanjut

b. Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dipandu oleh lembar observasi aktivitas siswa. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan dalam lembar observasi siswa, dengan rentang penilaian 1 s.d 3. yaitu 1 (kurang), 2(cukup), dan 3(baik).

Tabel 4.7. Hasil observasi aktivasi siswa pada siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	49
2	Pengamat 2	48
Total Skor		97
Rata-rata Skor		48,5
Kriteria Penilaian		Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor observasi siswa pada siklus II menurut pengamat 1 adalah 49 dan pengamat 2 adalah 48 sehingga diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II dengan skor rata-rata 48,5 berada pada katagori baik.

Adapun aktivitas siswa yang termasuk kategori baik adalah sebagai berikut :

1. Siswa dikelas kondusif
2. Siswa memperhatikan apersepsi
3. Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran
4. Siswa menerima materi menggunakan peta konsep
5. Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
6. Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.
7. Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.

8. Siswa memperhatikan peta konsep
9. Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.
10. Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.
11. Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.
12. Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya.
Selama kegiatan.
13. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
14. Siswa mendapatkan tindak lanjut
15. Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.
16. Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.
17. Siswa menerima motivasi

2. Hasil Belajar/ Prestasi Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran peta konsep, maka dilakukan tes akhir. Data dari tes akhir pada siklus II dari 28 orang siswa kelas VI SD 35 Bengkulu Selatan, setelah dianalisis dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai rata-rata 73,25 dan ketuntasan belajar 85,71%. Karena menurut Depdiknas (2006),

pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 65 dengan persentase 85 %. Dari hasil analisis data nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus II tuntas. Ketuntasan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran IPS dengan penerapan Model Pembelajaran peta konsep yang sudah terlaksana secara optimal, dan adanya kemajuan pada aktifitas siswa maupun aktifitas guru.

e. Refleksi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan atas siklus sebelumnya.

1. Refleksi aktivitas pembelajaran

Semua aspek yang terdapat pada aktivitas guru dan siswa sudah dalam kategori baik, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi pembuatan laporan

2. Refleksi hasil belajar

Pada siklus II ini hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 73,25 dan ketuntasan belajar 85,71%

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model

pembelajaran peta konsep, subjek penelitian guru dan siswa SD Negeri 35 Bengkulu Selatan dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan meningkatnya keaktifan guru dan siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

1. Hasil Aktivitas Pembelajaran

Pada aktivitas guru dari rata-rata skor 43,5 pada siklus I meningkat menjadi 49 pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa dari rata-rata skor 43,5 pada siklus I meningkat menjadi 48,5 pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan siswa tersebut berarti bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian pada lembar observasi guru dan siswa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran peta konsep terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan peta konsep, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Ini berarti bahwa siswa yang aktif dalam mencari dan menemukan serta memecahkan masalah dan guru hanya memberikan motivasi dan memfasilitasi kegiatan siswa.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data tes siswa, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep pada pembelajaran IPS ternyata dapat menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta rata-rata skor aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil analisis data tes siswa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari 70,25 pada siklus I meningkat menjadi 73,25 pada siklus II. Sedangkan pada persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga terjadi peningkatan yaitu dari 67,86 % pada siklus I meningkat menjadi 85,71 % pada siklus II. Ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran peta konsep telah dilaksanakan dengan baik. Dari data hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan rata-rata skor.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar dan potensi intelektual siswa. Jika siswa telah berhasil dalam penyelidikannya, siswa akan memperoleh kepuasan intelektual yang datang dari diri siswa sendiri dengan implementasi metode peta konsep. Belajar dengan melakukan penyelidikan hanya dapat dicapai secara efektif melalui proses melakukan penyelidikan, sehingga

pembelajaran dengan model pembelajaran peta konsep akan memperpanjang proses ingatan siswa akan hal-hal yang telah dipelajari. Dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep siswa dapat dilatih untuk menggunakan model pembelajaran secara benar dan sesungguhnya. Siswa dilatih untuk menemukan penyelidikan dengan apa adanya, mengambil kesimpulan hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang cukup mendukung, menyadari keterbatasan Pembelajaran IPS, keterbatasan ketelitian suatu hasil pengetahuan. Hal seperti ini sukar untuk dimengerti hanya dengan cara mendengarkan melalui ceramah.

Model pembelajaran peta konsep memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) Model ini dapat membuat siswa lebih percaya diri atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan penyelidikannya sendiri dari pada hanya menerima dari guru atau dari buku saja. (2) Dapat membagi ilmu pengetahuan antar siswa dengan siswa yang lainnya melalui diskusi kelompok. (3) Memperkaya pengalaman siswa akan hal-hal yang bersifat objektif dan realistik. (4) Mengembangkan sifat berpikir ilmiah. (5) Hasil belajar akan terjadi dalam bentuk retensi (tahan lama dalam ingatan).

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep pada pokok bahasan Benua-benua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran peta konsep dalam proses pembelajaran IPS mempunyai pengaruh yang positif yaitu

meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Jadi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui peningkatan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran peta konsep pada materi benua-benua di dunia dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 35 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat pada analisis data observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I dengan kategori cukup meningkat dengan kategori baik pada siklus II.
2. Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran peta konsep pada materi benua-benua di dunia dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada siklus dan persentas ketuntasan belajar juga meningkat, dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 70,25 dan meningkat

pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 73,25. Sedangkan ketuntasan belajar siswa meningkat pada siklus I 67,86 % dan pada siklus II 85,71 %.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan :

1. Untuk menerapkan metode pembelajaran peta konsep dalam pembelajaran IPS hendaknya guru mempersiapkan dengan baik didalam pembelajaran dengan menerapkan peta konsep, seperti LKS dan alat peraga. Siswa hendaknya diajak ⁹² untuk menghadapi berbagai jenis masalah yang dapat melibatkan mereka untuk aktif dan berfikir, sehingga siswa tidak mengobrol dan melakukan hal-hal yang tidak relevan pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Kepala Sekolah, model pembelajaran peta konsep dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dorongan Kepala Sekolah sangat diharapkan supaya dapat memberi motivasi kepada guru agar mempunyai kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Putra
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi dan Hayono. 2002. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1999. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- Hernawan, A. H. (2008). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasbolah. 1998. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional
- Krisnamurti,B. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Visi Media
- Margono.S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rhineka Cipta.

- Nana Sudjana.1992. *Dasar-dasar Sistem Belajar Mengajar di Kelas*. Bandung. Cv Sinar Baru Bandung.
- Purnamawati dan Eldarni .2001. *Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Internet Sebagai Media dalam Pengajaran*. Jakarta. UNJ.
- Purwanto, M. N. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani .1997. *Media Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar*. Jakarta. Rhineka Chipta.
- Rukmana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- Sapriya. (2006). *Konsep Dasar Ips*. Bandung: UPI PRESS.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Sugiyono, joko. 2003. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. PT Rhineka Cipta
- Sundawa, D. (2006). *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar Ips*. Bandung: UPI PRESS.
- Supriatna, N. (2007). *Pendidikan Ips Di Sd*. Bandung: UPI PRESS.
- Wahyudin, H. D. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, Igak.dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.
- Winatapura, Udin.S. 2007. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S. (2008). *Materi Dan Pembelajaran Ips Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S. (2008). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran SIKLUS I

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VI
SD NEGERI 35 BENGKULU SELATAN**

Mata Pelajaran : IPS
Bulan/Tahun Pelajaran : Desember / 2013/2014

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ABDUL RAHMAN ALGHAFIQI	L
2	AMATULLAH MUFIDAH	P
3	AMELIA PRATAMA PUSPA	P
4	BIMA GAVIAN CAHYO	L
5	BOBBY NURMAN PAHARRI	L
6	DARU BARRO SAPUTRO	L
7	DELVI SELVIA	P
8	DELZA MALINDA	P
9	DIAN WULANDARI	P
10	EGA RAUDHATUL HIKMA	P
11	ELIA DAMAYANTI	P
12	ENDAH KUSUMA PRATIWI	P
13	FLAVIA MECH DEVEGA	P
14	JUNIKE LESTRIANA	P
15	KHOIRUL EKO HIDAYAT	L

16	KURNIAWAN	L
17	LEO SUGANDA	L
18	MAYA KARTIKA	P
19	MEYDIAN EFFENDY	L
20	M. ROBY SYARITNO .S	L
21	NATIA OLFIANI	P
22	NIKMATUNNIHAYAH	P
23	OLGA RENDIANSYAH	L
24	RANNY NURHUDA	P
25	REZON SUBANDI	L
26	SATRIA JULIER MANPAKI	L
27	SELLA TRI KOMALLA	P
28	SEVTRI SUZANA	P

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK	NAMA KELOMPOK
I	18. ARA
	19. BNP
	3. ERH
	4. EDY
	5. KEH
II	1. ATM
	2. DSA
	3. LOS
	4. LSN
	5. MKA
III	a. APP
	b. MDE
	c. MRS
	d. ORS
	e. RND
IV	6. BGC
	7. NOI
	8. NTH
	9. RSI

	10. SJM
V	1. DBS
	2. JLA
	3. KNN
	4. SSA
VI	1. DMA
	2. DWI
	3. EKP
	4. STK

Lampiran 3

**STANDAR KETUNTASAN BELAJAR SDN 35 BENGKULU SELATAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NO	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	65	Enam puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	Enam puluh lima
3	Bahasa Indonesia	70	Tujuh puluh
4	Matematika	55	Lima puluh lima
5	Ilmu Pengetahuan Alam	60	Enam puluh
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	Enam puluh lima
7	Seni Budaya dan Keterampilan	75	Tujuh puluh lima
8	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	Tujuh puluh lima
B	Mulok :		
	Bahasa Inggris	60	Enam puluh
C	Pengembangan Diri	B	
	Pramuka		

Bengkulu Selatan
Kepala Sekolah

Arnawi, S.Pd.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN				SUMBER BELAJAR / ALAT	Alokasi Waktu
				Tertulis	Pengamatan	Gambarkan atlas/globe	Peta, Globe, Buku		
1.1 Mengode ntifikasi kan	▪ Benua-Benua	▪ Mengamati atlas/globe	▪ Menunjukkan benua-benua					18 x 35 menit pert 13-18 (6	

Lampiran 4

Silabus Siklus I dan Siklus II

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Kelas / Semester : VI / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia
 kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di
 Asia Tenggara serta benua-benua

benua- beua		▪ Mendiskusi kan benua -benua	▪ Membedakan benua- benua				yang - relevan	minggu)	
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Jujur (<i>fairnes</i>) dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)									

Manna, Desember 2013
Guru Mata Pelajaran

Faridah

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus 1

Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VI / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua.

II. Kompetensi Dasar

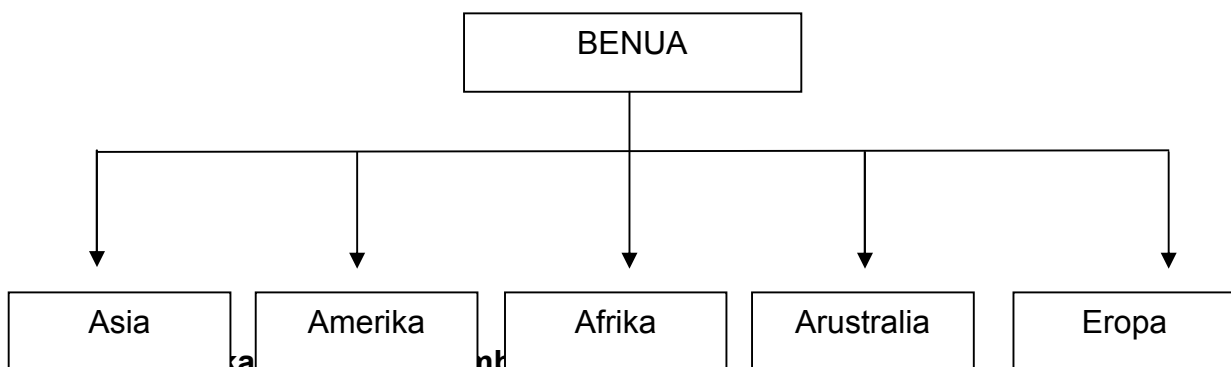
- 1.3 Mengidentifikasi benua-benua

III. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Menjelaskan tentang benua-benua.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Benua-benua



Pendahuluan

- 1) Berdoa kemudian guru mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya atau dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

- 4) Guru menuliskan sebuah tema untuk sebuah peta konsep di papan tulis.
- 5) Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dari tema, kemudian guru memotivasi dan meminta siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya mengenai pikiran-pikiran utama yang muncul di benak siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema. Guru dapat menambahkan gambar-gambar pada setiap cabang atau beberapa cabang.
- 6) Ajaklah siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.
- 7) Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata-kata kunci tersebut. Guru membuat cabang-cabang lagi dan menuliskan pendapat- pendapat siswa.
- 8) Pada anak-anak cabang ini dibuat cabang lagi, kemudian guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi dan seterusnya.
- 9) Guru meminta siswa memperhatikan peta konsep yang telah dibuat bersama, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan sehingga

dapat disimpulkan bahwa gambar tersebut adalah sebuah peta konsep.

- 10) Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.
- 11) Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum dimengerti.
- 12) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.
- 13) Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Penutup

- 14) Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.
- 15) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- 16) Guru memberikan motivasi
- 17) Guru memberikan tindak lanjut

VI. Alat Dan Sumber Bahan

- Peta,
- Globe
- Buku yang relevan

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan benua-benua Membedakan benua-benua 	Tertulis,	Pengamatan	Gambarkan atlas/globe

Format Kriteria Penilaian

CATATAN :

Tabel 3.2. Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Baik	41 – 51
2.	Cukup	29 – 40
3.	Kurang	17 – 28

Nilai rata-rata

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

NR = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa (Sudjana, 2004:33)

1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar secara Klasikal

N1

$$KB = \frac{\quad}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

N1 = Jumlah Siswa yang Mendapat Nilai ≥ 70

N = Jumlah Siswa (Depdiknas, 2006:55)

Bengkulu Selatan, November 2013

Guru Mapel IPS

Paridah

Lampiran 6

MATERI BENUA-BENUA

Menurut para ahli, dulunya hanya ada satu benua yang disebut **Pangea** dan satu laut yaitu **Laut Tetheys**. Pangea kemudian pecah menjadi banyak benua dan pulau-pulau. Apabila kalian perhatikan garis pantai Benua Amerika bagian timur, bila ditempelkan dengan garis pantai Benua Eropa dan Afrika bagian barat maka akan pas (bersambung), seperti robekan kertas. Meskipun asal-usulnya dari satu benua, tetapi sekarang letaknya di permukaan bumi berbeda-beda, ada yang di dekat ekuator, ada yang dekat Kutub Utara, bahkan Benua Antartika letaknya di Kutub Selatan.

Secara umum, menurut para ahli geografi terdapat lima benua di dunia, yaitu Benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia.



Lampiran 7

POSTEST MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PETA KONSEP SIKLUS 1

A. PENGANTAR

1. Soal ini diujikan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang penerapan metode peta konsep.

2. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran peta konsep.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu tidak perlu ada keraguan untuk menjawab soal ini dengan kejujuran.
4. Partisipasi anda dalam memberikan informasi sangat kami harapkan untuk mendapatkan informasi yang valid.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan; berikut kami mohon kesediaannya untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan jawablah dengan baik dan benar.
3. Setiap butir soal pertanyaan akan dinilai menggunakan skor yang telah ditentukan

C. Soal-soal

POST-TEST

Siklus 1

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS : VI

WAKTU : 10 Menit

MATERI : Benua-Benua Di Dunia

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. Sebutkan letak Benua Eropa secara astronomis!
2. Sebutkan batas-batas Benua Amerika!
3. Sebutkan beberapa hal yang menarik dari Benua Asia!
4. Sebutkan negara-negara di kawasan Afrika Utara!
5. Sebutkan bangunan buatan manusia yang populer di

Lampiran 8

LEMBAR DISKUSI SISWA

(SIKLUS I)

Nama Kelompok :

Nama :1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk Belajar !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Sebelum menulis tentukan bagian yang akan dikerjakan
3. Setelah selesai presentasikan hasil pekerjaan anda!

Amatilah peta tentang benua-benua. Carilah simbol-simbol atau tanda dan warna untuk kenampakan alam sebagai berikut.

No	Kenampakan Alam	Simbol/Tanda	Warna
1	Pegunungan		
2	Dataran Tinggi		
3	Dataran rendah		
4	Pantai		
5	Gunung		
6	Danau		
7	Gurun		
8	Sungai		

Lampiran 9

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :

Petunjuk belajar !

1. Kerjakan secara individu
2. Lakukan pengamatan di peta di buku kalian
3. Setelah selesai dikumpulkan

Di berbagai benua terdapat beberapa kenampakan alam yang menonjol seperti gurun, gunung, sungai, dan lain-lain. Coba sebutkan kenampakan alam tersebut lalu tuliskan dalam kolom di bawah ini.

No	Benua	Sungai terpanjang	Gunung tertinggi	Gurun terluas	Danau terluas	Hal-hal lain yang menonjol
1						
2						
3						
4						
5.						

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

NAMA KELOMPOK :
ANGGOTA KELOMPOK :

JAWABAN :
1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lampiran 11

**KUNCI JAWABAN
LEMBAR KERJA SISWA**

NAMA :

JAWABAN :

- 1.
- 2.

- 3.
- 4.
- 5.

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah	: SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
Nama Peneliti	: Faridah
Nama Pengamat	: Berliana Malau, S.Pd,
Status Observer	: Pengamat I / Guru kelas VI
Siklus	: I (satu)

Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013
 Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif		2	
2	Guru menyampaikan apersepsi	3		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3		
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	3		
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3		
6	Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3		
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.		2	
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	3		
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep	3		
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3		
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3		
12	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		2	
13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa		2	

	mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.			
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	3		
16	Guru memberikan motivasi		2	
17	Guru memberikan tindak lanjut		2	
Jumlah tiap penilaian		33	12	
Jumlah		45		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 1

Berliana Malau, S.Pd.
NIP. 196711161992062001

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Faridah
 Nama Pengamat : Ismiyati, S.Pd,
 Status Observer : Pengamat I / Guru kelas V

Siklus : I (satu)
 Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif		2	
2	Guru menyampaikan apersepsi		2	
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		2	
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	3		
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3		
6	Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3		
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.		2	
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	3		
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep		2	
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3		
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3		
12	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		2	

13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.		2	
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	3		
16	Guru memberikan motivasi		2	
17	Guru memberikan tindak lanjut		2	
Jumlah tiap penilaian		24	18	
Jumlah		42		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 2

Ismiyati, S.Pd.
NIP. 196208101983072001

Lampiran 14

Deskripsi Lembar Observasi Aktivitas Guru

1. Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif

B = Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengarahkan siswa ke dalam belajar mengajar

- C = Guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengarahkan siswa ke dalam kegiatan belajar mengajar
- K = Guru tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengarahkan siswa ke dalam kegiatan belajar mengajar
2. Guru menyampaikan apersepsi
- B = Guru menyampaikan apersepsi
- C = Guru menyampaikan apersepsi dengan tingkat kemampuan yang sama
- K = Guru tidak menyampaikan apersepsi
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- B = Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- C = Guru kurang menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- K = Guru tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
4. Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep
- B = Guru menjelaskan setiap tahapan penyelesaian permasalahan dengan rinci
- B = Guru menjelaskan setiap tahapan penyelesaian permasalahan dengan singkat
- K = Guru menjelaskan tahapan penyelesaian permasalahan tetapi tidak sistematis dan kurang jelas
5. Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
- B = Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya
- C = Guru hanya menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya

K = Guru tidak menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya

6. Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.

B = Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang

C = Guru hanya mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang

K = Guru tidak mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang

7. Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.

B = Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci

C = Guru hanya mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci

K = Guru tidak mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci

8. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.

B = Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan

C = Guru hanya membimbing sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan

K = Guru tidak membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan

9. Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep

B = Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep

C = Guru hanya beberapa meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep

K = Guru tidak meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep

10. Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.

B = Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep

C = Guru hanya bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep

K = Guru tidak bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep

11. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.

B = Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

C = Guru hanya sedikit meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

K = Guru tidak meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

12. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.

B = Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

C = Guru hanya sedikit meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

K = Guru tidak meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya

13. Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

B = Guru membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan

C = Guru hanya memberikan membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan

K = Guru tidak membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan

14. Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.

B = Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat

C = Guru hanya sebagian mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat

K = Guru tidak mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat

15. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

B = Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

C = Guru hanya sebagian bersama siswa menyimpulkan pelajaran

K = Guru tidak bersama siswa menyimpulkan pelajaran

16. Guru memberikan motivasi

B = Guru memberikan motivasi

C = Guru hanya sebagian memberikan motivasi

K = Guru tidak memberikan motivasi

17. Guru memberikan tindak lanjut

B = Guru memberikan memberikan tindak lanjut

C = Guru hanya sebagian memberikan tindak lanjut

K = Guru tidak memberikan tindak lanjut

Lampiran 15

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Pengamat : Berliana Malau / Ismiyati, S.Pd

Siklus : I (satu)

Materi : Benua-benua di dunia

Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
	Kegiatan Membuka				
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif	2	2	2	Cukup
2	Guru menyampaikan apersepsi	3	2	2,5	Baik
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3	2	2,5	Baik
	Kegiatan Inti				
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	3	3	3	Baik
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3	3	3	Baik
6	Guru mengajak siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3	3	3	Baik
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	2	2	2	Cukup
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	3	3	3	Baik
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep	3	2	2,5	Baik
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3	3	3	Baik
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	3	3	baik
12	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	2	2	2	Cukup
13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa	2	2	2	Cukup

	mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.				
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3	3	3	Baik
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	3	3	3	Baik
16	Guru memberikan motivasi	2	2	2	Cukup
17	Guru memberikan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
Jumlah		45	42		
Total Skor		87			
Rata-rata skor		43,5			
Kriteria		Baik			

Keterangan :

Baik (B) = 2,4 – 2,5

Cukup (C) = 1,7 – 2,3

Kurang (K) = 1 – 1,6

Manna, Desember 2013
Pengamat 1 dan 2

Lampiran 16

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Berliana Malau, S.Pd.
 Status Pengamat : Guru Kelas VI
 Siklus : I (satu)
 Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Siswa dikelas kondusif	V		
2	Siswa memperhatikan apersepsi		V	
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran		V	
	Kegiatan Inti			
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep	V		
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	V		
6	Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	V		
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.		V	
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.	V		
9	Siswa memperhatikan peta konsep		V	
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	V		
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya. Selama kegiatan.	V		
14	Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	V		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.		V	

16	Siswa menerima motivasi		V	
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	V		
Jumlah tiap penilaian		11	6	
Rata-rata skor		33	12	
		45		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 2,4 – 2,5

Cukup (C) = 1,7 – 2,3

Kurang (K) = 1 – 1,6

Manna, Desember 2013
Pengamat 1

Berliana Malau, S.Pd.
NIP. 196711161992062001

Lampiran 17

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Ismiyati, S.Pd.
 Status Pengamat : Guru Kelas V
 Siklus : I (satu)
 Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Siswa dikelas kondusif	V		
2	Siswa memperhatikan apersepsi		V	
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran		V	
	Kegiatan Inti			
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep		V	
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	V		
6	Siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	V		
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	V		
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.		V	
9	Siswa memperhatikan peta konsep		V	
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.		V	
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		V	
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya. Selama kegiatan.	V		
14	Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	V		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.		V	

16	Siswa menerima motivasi		V	
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	V		
Jumlah tiap penilaian		8	9	
Rata-rata skor		24	18	
Jumlah		42		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 2

Ismiyati, S.Pd.
NIP. 196208101983072001

Lampiran 18

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Berliana Malau, S.Pd./ Ismiyati, S.Pd.
 Status Pengamat : Guru Kelas VI dan Guru Kelas V
 Siklus : I (satu)
 Materi : Benua-benua di dunia

Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
	Kegiatan Membuka				
1	Siswa dikelas kondusif	3	3	3	Baik
2	Siswa memperhatikan apersepsi	2	2	2	Cukup
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
	Kegiatan Inti				
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep	3	3	3	Baik
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3	3	3	Baik
6	Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3	3	3	Baik
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	2	2	2	Cukup
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.	3	2	3,5	Baik
9	Siswa memperhatikan peta konsep	2	2	2	Cukup
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3	2	2,5	Baik
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	3	3	Baik
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	3	3	Baik
13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa	3	3	3	Baik

	mengembangkannya. Selama kegiatan.				
14	Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3	3	3	Baik
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	2	2	2	Cukup
16	Siswa menerima motivasi	2	2	2	Cukup
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	3	3	3	Baik
Jumlah tiap penilaian		45	42		
Total Skor		87			
Rata-rata skor		43,5			
Kriteria		Cukup			

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 1 dan 2

Lampiran 19

HASIL TES BENUA-BENUA DI DUNIA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Pretes					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
		30	25	20	15	10	
1	ABDUL RAHMAN ALGHAFIQI	20	18	14	10	4	66
2	AMATULLAH MUFIDAH	22	18	14	10	4	68
3	AMELIA PRATAMA PUSPA	18	16	8	10	4	56
4	BIMA GAVIAN CAHYO	18	16	14	12	4	64

5	BOBBY NURMAN PAHARRI	22	16	14	10	6	68
6	DARU BARRO SAPUTRO	22	20	16	10	4	72
7	DELVI SELVIA	20	16	14	10	4	64
8	DELZA MALINDA	18	14	12	8	4	56
9	DIAN WULANDARI	22	20	10	10	4	66
10	EGA RAUDHATUL HIKMA	22	22	14	6	6	70
11	ELIA DAMAYANTI	20	16	12	8	6	62
12	ENDAH KUSUMA PRATIWI	22	16	14	10	6	68
13	FLAVIA MECH DEVEGA	22	22	14	10	4	72
14	JUNIKE LESTRIANA	20	20	14	8	4	66
15	KHOIRUL EKO HIDAYAT	20	18	8	10	6	62
16	KURNIAWAN	22	20	10	10	6	68
17	LEO SUGANDA	22	16	10	8	6	62
18	MAYA KARTIKA	20	24	10	10	6	70
19	MEYDIAN EFFENDY	16	16	10	8	4	54
20	M. ROBY SYARITNO .S	16	12	10	10	6	54
21	NATIA OLFIANI	16	12	10	6	4	48
22	NIKMATUNNIHAYAH	16	14	10	6	6	52
23	OLGA RENDIANSYAH	16	12	10	12	6	56
24	RANNY NURHUDA	16	16	10	8	6	56
25	REZON SUBANDI	20	18	14	8	6	66
26	SATRIA JULIER MANPAKI	12	16	10	6	6	50
27	SELLA TRI KOMALLA	22	18	12	8	6	66
28	SEVTRI SUZANA	16	16	12	6	4	54
	Jumlah						1736
	rata-rata						62
	Nilai Tertinggi						72
-	Nilai Terendah						48
	Tuntas						13
	Tidak Tuntas						15

Lampiran 20

HASIL TES BENUA-BENUA DI DUNIA PADA SIKLUS I

No	Nama	Siklus I					Jumlah
		I	I	III	IV	V	
		30	25	20	15	10	
1	ABDUL RAHMAN ALGHAFIQI	21	21	15	11	6	74
2	AMATULLAH MUFIDAH	23	21	15	11	6	76
3	AMELIA PRATAMA PUSPA	19	19	9	11	6	64
4	BIMA GAVIAN CAHYO	19	19	15	13	6	72

5	BOBBY NURMAN PAHARRI	23	19	15	11	8	76
6	DARU BARRO SAPUTRO	23	23	17	11	6	80
7	DELVI SELVIA	21	19	15	11	6	72
8	DELZA MALINDA	19	17	13	9	6	64
9	DIAN WULANDARI	23	23	11	11	6	74
10	EGA RAUDHATUL HIKMA	23	25	15	7	8	78
11	ELIA DAMAYANTI	21	19	13	9	8	70
12	ENDAH KUSUMA PRATIWI	23	19	15	11	8	76
13	FLAVIA MECH DEVEGA	23	25	15	11	6	80
14	JUNIKE LESTRIANA	21	23	15	9	6	74
15	KHOIRUL EKO HIDAYAT	21	21	9	11	8	70
16	KURNIAWAN	23	23	11	11	8	76
17	LEO SUGANDA	23	19	11	9	8	70
18	MAYA KARTIKA	21	27	11	11	8	78
19	MEYDIAN EFFENDY	17	19	11	9	6	62
20	M. ROBY SYARITNO .S	17	15	15	11	8	66
21	NATIA OLFIANI	17	15	11	7	6	56
22	NIKMATUNNIHAYAH	17	17	11	7	8	60
23	OLGA RENDIANSYAH	17	15	11	13	8	64
24	RANNY NURHUDA	17	19	11	9	8	64
25	REZON SUBANDI	21	21	15	9	8	74
26	SATRIA JULIER MANPAKI	13	19	11	7	8	58
27	SELLA TRI KOMALLA	23	21	13	9	8	74
28	SEVTRI SUZANA	17	19	15	8	6	65
	Jumlah						1967
	rata-rata						70.25
	Nilai Tertinggi						80
-	Nilai Terendah						56
	Tuntas						19
	Tidak Tuntas						9
	Ketercapaian secara klasikal						67,86

Lampiran SIKLUS II

Lampiran 21

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VI SD NEGERI 35 BENGKULU SELATAN

Mata Pelajaran : IPS
Bulan/Tahun Pelajaran : Desember / 2013/2014

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ABDUL RAHMAN ALGHAFIQI	L
2	AMATULLAH MUFIDAH	P

3	AMELIA PRATAMA PUSPA	P
4	BIMA GAVIAN CAHYO	L
5	BOBBY NURMAN PAHARRI	L
6	DARU BARRO SAPUTRO	L
7	DELVI SELVIA	P
8	DELZA MALINDA	P
9	DIAN WULANDARI	P
10	EGA RAUDHATUL HIKMA	P
11	ELIA DAMAYANTI	P
12	ENDAH KUSUMA PRATIWI	P
13	FLAVIA MECH DEVEGA	P
14	JUNIKE LESTRIANA	P
15	KHOIRUL EKO HIDAYAT	L
16	KURNIAWAN	L
17	LEO SUGANDA	L
18	MAYA KARTIKA	P
19	MEYDIAN EFFENDY	L
20	M. ROBY SYARITNO .S	L
21	NATIA OLFIANI	P
22	NIKMATUNNIHAYAH	P
23	OLGA RENDIANSYAH	L
24	RANNY NURHUDA	P
25	REZON SUBANDI	L
26	SATRIA JULIER MANPAKI	L
27	SELLA TRI KOMALLA	P
28	SEVTRI SUZANA	P

Lampiran 22

DAFTAR NAMA KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK	NAMA KELOMPOK
I	2. ARA
	3. BNP
	b. ERH
	c. EDY
	d. KEH

II	1. ATM
	2. DSA
	3. LOS
	4. LSN
	5. MKA
III	a. APP
	b. MDE
	c. MRS
	d. ORS
	e. RND
IV	e. BGC
	f. NOI
	g. NTH
	h. RSI
	i. SJM
V	1. DBS
	2. JLA
	3. KNN
	4. SSA
VI	a. DMA
	b. DWI
	c. EKP
	d. STK

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VI / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Memahami gejala (peristiwa) di Indonesia dan sekitarnya.

II. Kompetensi Dasar

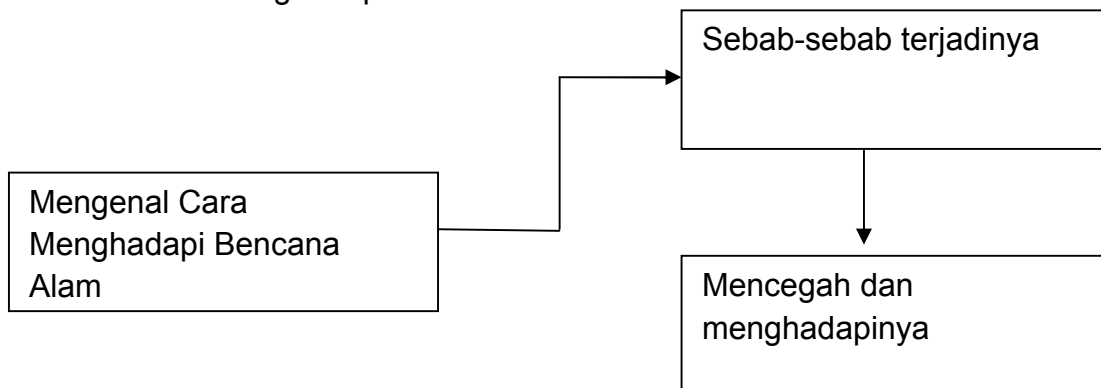
- 2.2 Mengetahui cara-cara menghadapi bencana alam.

III. Tujuan Pembelajaran**

- ♦ Siswa dapat Menjelaskan tentang cara-cara menghadapi bencana alam.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Cara menghadapi bencana alam



V. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
 2. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

3. Menjelaskan tentang jenis-jenis bencana alam
4. Menjelaskan tentang cara-cara menghadapi bencana alam
5. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
6. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

7. Tanya jawab tentang cara-cara menghadapi bencana alam
8. Mendiskusikan tentang cara-cara menghadapi bencana alam
9. Mengamati gambar bencana alam
10. Menentukan cara-cara menghadapi bencana alam
11. Mendiskusikan bantuan yang sesuai dengan bencana alam yang terjadi
12. Tanya jawab tentang pelajaran yang lalu
13. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
14. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
15. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
16. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
17. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

18. Kesimpulan guru dan siswa

VI. Alat Dan Sumber Bahan

- Gambar peta Indonesia
- Gambar Peta Asia Tenggara

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan carca-cara menghadapi bencana alam ▪ Tanya Jawanb jenis-jenis bencana alam 	Tertulis	jawab singkat	Jelaskan carca-cara menghadapi bencana alam

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Bengkulu Selatan, Desember 2013

Guru Mapel IPS

Paridah

Lampiran 24

Materi Siklus II

Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga

Pernahkah daerah kalian mengalami bencana alam? Misalnya saja banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran hutan, dan lain-lain. Bencana-bencana alam tersebut sering terjadi di Indonesia. Apa yang kita lakukan bila kita mengalami gejala alam itu? Bagaimana mengantisipasi terjadinya gejala alam tersebut?

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.

Kondisi cuaca dan iklim di muka bumi saat ini terlihat makin bervariasi dan menyimpang. Saat ini kalian sering melihat dan mungkin mengalami sendiri berbagai macam gejala alam seperti banjir, gempa bumi, kebakaran hutan, tanah longsor, dan lain-lain. Gejala alam tersebut tidak hanya dijumpai di negara Indonesia tetapi juga dapat dialami oleh negara lain.

Gejala alam atau peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam. Di Indonesia sering terjadi gejala atau peristiwa alam. Gejala atau peristiwa alam antara lain gunung meletus, banjir, gempa bumi, angin topan, tsunami, dan tanah longsor. Gejala alam ini timbul disebabkan oleh alam, tetapi ada juga gejala alam yang disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Lampiran 25

POSTEST MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PETA KONSEP SIKLUS 2

1. PENGANTAR

1. Soal ini diujikan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang penerapan metode peta konsep.

2. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran peta konsep.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu tidak perlu ada keraguan untuk menjawab soal ini dengan kejujuran.
4. Partisipasi anda dalam memberikan informasi sangat kami harapkan untuk mendapatkan informasi yang valid.

VIII. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan; berikut kami mohon kesediaannya untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan jawablah dengan baik dan benar.
3. Setiap butir soal pertanyaan akan dinilai menggunakan skor yang telah ditentukan

IX. Soal-soal

POST-TEST

Siklus 2

MATA PELAJARAN : IPS
 KELAS : VI
 WAKTU : 10 Menit
 MATERI : Cara Menghadapi Bencana Alam

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. Gempa bumi tektonik terjadi karena adanya
2. Gelombang tsunami merupakan gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat
3. El Nino mempunyai arti
4. Negara Filipina pernah dilanda badai
5. Gunung berapi di Indonesia yang pernah meletus yaitu . . .

Lampiran 26

LEMBAR DISKUSI SISWA

(SIKLUS II)

Nama Kelompok :

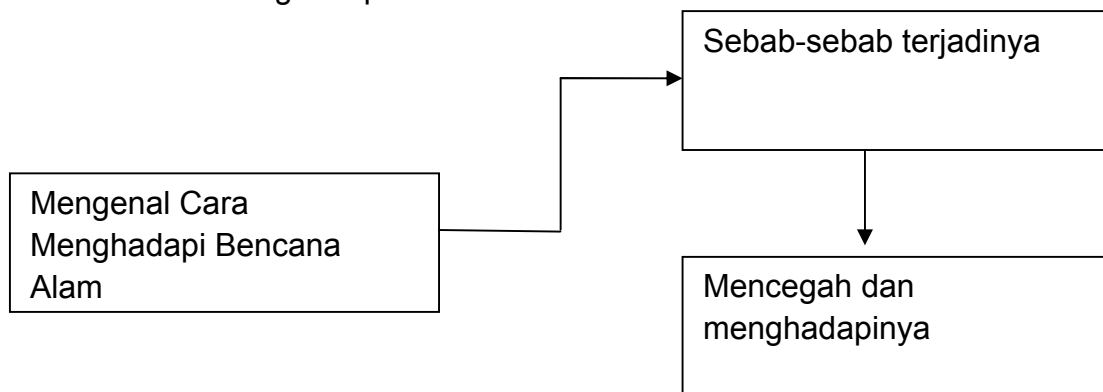
Nama :1.
2.
3.
4.
5.

CARA MENGHADAPI BENCANA ALAM

Bencana alam tidak dapat kita hindari. Bencana alam merupakan peristiwa alam yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja serta dapat menimpa siapa saja. Bencana alam juga dapat menimbulkan kerugian baik harta maupun jiwa. Bagaimana cara-cara untuk mengenali datangnya bencana alam dan menghadapi datangnya bencana alam? Salah satunya adalah dengan mengenal lebih dalam bencana alam tersebut.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengenal cara-cara menghadapi bencana alam.

- Bencana Alam
- Cara menghadapi bencana alam



Amatilah peta tentang benua-benua. Carilah simbol-simbol atau tanda dan warna untuk kenampakan alam sebagai berikut.

No	Kenampakan Alam	Simbol/Tanda	Warna
1	Pegunungan		
2	Dataran Tinggi		
3	Dataran rendah		

4	Pantai		
5	Gunung		
6	Danau		
7	Gurun		
8	Sungai		

Lampiran 27

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :

Petunjuk belajar !

1. Kerjakan secara individu
2. Lakukan pengamatan di peta di buku kalian
3. Setelah selesai dikumpulkan

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan cara memberi (V)!

No	Nama Bencana	Sumber Bencana	
		Manusia	Alam
1	Gempa Bumi		
2	Tsunami		
3	Banjir		
4	Badai		
5	Erosi		

Lampiran 28

**KUNCI JAWABAN
LEMBAR DISKUSI SISWA**

NAMA KELOMPOK :
ANGGOTA KELOMPOK :

JAWABAN :

- 1.
- 2.
- 3.

- 4.
- 5.

Lampiran 29

**KUNCI JAWABAN
LEMBAR KERJA SISWA**

NAMA :

JAWABAN :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

5.

Lampiran 30

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah	: SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
Nama Peneliti	: Farida
Nama Pengamat	: Berliana Malau, S.Pd.
Status Pengamat	: Guru kelas IV
Siklus	: II (dua)
Materi	: Benua-benua di dunia
Tanggal Pengamatan	: Selasa, 17 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif	V		
2	Guru menyampaikan apersepsi	V		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	V		
	Kegiatan Inti	V		
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	V		
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	V		
6	Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	V		
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	V		
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	V		
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep	V		
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	V		
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
12	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		V	
13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau	V		

	kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.			
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	V		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	V		
16	Guru memberikan motivasi	V		
17	Guru memberikan tindak lanjut		V	
Jumlah tiap penilaian		15	2	
Rata-rata skor		45	4	
Jumlah		49		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 1

Berliana Malau, S.Pd.
NIP. 196711161992062001

Lampiran 31

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Ismiyati, S.Pd
 Status Pengamat : Guru kelas V
 Siklus : II (dua)

Materi : Benua-benua di dunia

Tanggal Pengamatan : Selasa, 17 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif	V		
2	Guru menyampaikan apersepsi	V		
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	V		
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	V		
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	V		
6	Guru mengajak siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	V		
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	V		
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	V		
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep	V		
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	V		
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
12	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		V	
13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa		V	

	mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.			
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	V		
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.			
16	Guru memberikan motivasi	V		
17	Guru memberikan tindak lanjut	V		
Jumlah tiap penilaian		15	2	
Rata-rata Skor		49		
Jumlah		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 2,4 – 2,5

Cukup (C) = 1,7 – 2,3

Kurang (K) = 1 – 1,6

Manna, Desember 2013
Pengamat 2

Ismiyati, S.Pd.
NIP. 196208101983072001

Lampiran 32

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Berliana Malau / Ismiyati, S.Pd
 Status Pengamat : Guru kelas V dan Guru kelas VI
 Siklus : II (dua)

Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Selasa, 17 Desember 2013
 Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
	Kegiatan Membuka				
1	Guru mengkondisikan kelas ke arah yang kondusif	3	3	3	baik
2	Guru menyampaikan apersepsi	3	3	3	baik
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
	Kegiatan Inti				
4	Guru menjelaskan materi menggunakan peta konsep	3	3	3	Baik
5	Guru menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3	3	3	Baik
6	Guru mengajak siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3	3	3	baik
7	Guru mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	3	3	3	baik
8	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya lagi.	3	3	3	baik
9	Guru meminta siswa untuk memperhatikan peta konsep	3	3	3	baik
10	Guru bersama siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3	3	3	baik
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	3	3	baik
12	Guru meminta siswa untuk	2	2	2	baik

	membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.				
13	Setelah selesai membuat peta konsep, guru meminta siswa mengembangkannya. Selama kegiatan, guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	3	2	2,5	baik
14	Guru mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3	3	3	baik
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	3	3	3	baik
16	Guru memberikan motivasi	3	3	3	baik
17	Guru memberikan tindak lanjut	2	3	2,5	baik
Jumlah		49	49		
Total Skor		98			
Rata-rata skor		49			
Kriteria		Baik			

Keterangan :
 Baik (B) = 2,4 – 2,5

Cukup (C) = 1,7 – 2,3

Kurang (K) = 1 – 1,6

Manna, Desember 2013
 Pengamat 1 dan 2

Lampiran 33

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Berliana Malau
 Status Pengamat : Guru kelas VI
 Siklus : II (dua)

Materi : Benua-benua di dunia

Tanggal Pengamatan : Selasa, 17 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Siswa dikelas kondusif	V		
2	Siswa memperhatikan apersepsi	V		
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran	V		
	Kegiatan Inti			
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep	V		
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	V		
6	Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	V		
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.		V	
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.	V		
9	Siswa memperhatikan peta konsep	V		
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	V		
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	V		
13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya. Selama kegiatan.	V		
14	Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	V		

15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	V		
16	Siswa menerima motivasi		V	
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	V		
Jumlah tiap penilaian		15	2	
Rata-rata skor		45	4	
Persentase Pengamat 1		49		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 1

Berliana Malau, S.Pd.
NIP. 196711161992062001

Lampiran 34

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
 Nama Peneliti : Farida
 Nama Pengamat : Ismiyati, S.Pd
 Status Pengamat : Guru kelas V

Siklus : II (dua)
 Materi : Benua-benua di dunia
 Tanggal Pengamatan : Selasa, 17 Desember 2013
 Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
	Kegiatan Membuka			
1	Siswa dikelas kondusif	√		
2	Siswa memperhatikan apersepsi	√		
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran	√		
	Kegiatan Inti			
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep		√	
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	√		
6	Siswa memandangi dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	√		
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	√		
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.	√		
9	Siswa memperhatikan peta konsep	√		
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	√		
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.		√	
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	√		
13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya. Selama kegiatan.	√		
14	Siswa mengumpulkan peta konsep	√		

	yang telah dibuat.			
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.		V	
16	Siswa menerima motivasi	V		
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	V		
Jumlah tiap penilaian		14	3	
Rata-rata skor		42	6	
Persentase Pengamat		48		

Keterangan :

Baik (B) = 3; Cukup (C) = 2; Kurang (K) = 1

Manna, Desember 2013
Pengamat 2

Ismiyati, S.Pd.
NIP. 196208101983072001

Lampiran 35

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 35 Bengkulu Selatan
Nama Peneliti : Farida
Nama Pengamat : Berliana Malau / Ismiyati, S.Pd

Status Pengamat : Guru kelas V dan Guru kelas VI

Siklus : II (dua)

Materi : Benua-benua di dunia

Tanggal Pengamatan : Selasa, 17 Desember 2013

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
	Kegiatan Membuka				
1	Siswa dikelas kondusif	3	3	3	Baik
2	Siswa memperhatikan apersepsi	3	3	3	Baik
3	Siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
	Kegiatan Inti				
4	Siswa menerima materi menggunakan peta konsep	3	2	2,5	Baik
5	Siswa menggambar beberapa cabang dengan warna berbeda dan memotivasi siswa untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.	3	3	3	Baik
6	Siswa memandang dan menelaah kata-kata kunci yang telah ditulis pada setiap cabang.	3	3	3	Baik
7	Siswa mengemukakan ide-ide selanjutnya yang berkenaan dengan kata kunci.	2	3	2,5	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapatnya lagi.	3	3	3	Baik
9	Siswa memperhatikan peta konsep	3	3	3	Baik
10	Siswa mengembangkan salah satu kata kunci pada peta konsep.	3	3	3	Baik
11	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	2	2,5	baik
12	Siswa membuat sebuah peta konsep dengan tema ditentukan sesuai dengan kreasinya.	3	3	3	Baik

13	Setelah selesai membuat peta konsep, siswa mengembangkannya. Selama kegiatan.	3	3	3	Baik
14	Siswa mengumpulkan peta konsep yang telah dibuat.	3	3	3	Baik
15	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.	3	2	2,5	Baik
16	Siswa menerima motivasi	2	3	2,5	Baik
17	Siswa mendapatkan tindak lanjut	3	3	3	Baik
Jumlah		49	48		
Total Skor		97			
Rata-rata skor		48,5			
Kriteria		Baik			

Keterangan :

Baik (B) = 2,4 – 2,5

Cukup (C) = 1,7 – 2,3

Kurang (K) = 1 – 1,6

Manna, Desember 2013
Pengamat 1 dan 2

Lampiran 36

HASIL TES BENUA-BENUA DI DUNIA PADA SIKLUS II

No	Nama	Pretes					Jumlah
		I	II	III	IV	V	

		30	25	20	15	10	
1	ABDUL RAHMAN ALGHAFIQI	23	22	15	11	6	77
2	AMATULLAH MUFIDAH	25	22	15	11	6	79
3	AMELIA PRATAMA PUSPA	21	20	9	11	6	67
4	BIMA GAVIAN CAHYO	21	20	15	13	6	75
5	BOBBY NURMAN PAHARRI	25	20	15	11	8	79
6	DARU BARRO SAPUTRO	25	24	17	11	6	83
7	DELVI SELVIA	23	20	15	11	6	75
8	DELZA MALINDA	21	18	13	9	6	67
9	DIAN WULANDARI	25	24	11	11	6	77
10	EGA RAUDHATUL HIKMA	25	26	15	7	8	81
11	ELIA DAMAYANTI	23	20	13	9	8	73
12	ENDAH KUSUMA PRATIWI	25	20	15	11	8	79
13	FLAVIA MECH DEVEGA	25	26	15	11	6	83
14	JUNIKE LESTRIANA	23	24	15	9	6	77
15	KHOIRUL EKO HIDAYAT	23	22	9	11	8	73
16	KURNIAWAN	25	24	11	11	8	79
17	LEO SUGANDA	25	20	11	9	8	73
18	MAYA KARTIKA	23	28	11	11	8	81
19	MEYDIAN EFFENDY	19	20	11	9	6	65
20	M. ROBY SYARITNO .S	19	16	15	11	8	69
21	NATIA OLFIANI	19	16	11	7	6	59
22	NIKMATUNNIHAYAH	19	18	11	7	8	63
23	OLGA RENDIANSYAH	19	16	11	13	8	67
24	RANNY NURHUDA	19	20	11	9	8	67
25	REZON SUBANDI	23	22	15	9	8	77
26	SATRIA JULIER MANPAKI	15	20	11	7	8	61
27	SELLA TRI KOMALLA	25	22	13	9	8	77
28	SEVTRI SUZANA	19	20	15	8	6	68
	Jumlah						2051
	rata-rata						73.25
	Nilai Tertinggi						83
-	Nilai Terendah						59
	Tuntas						24
	Tidak Tuntas						4
	Ketercapaian secara klasikal						85,71

Lampiran 37

Foto-Foto Penelitian



Peneliti Menjelaskan Materi dengan menggunakan Peta Konsep



Siswa memperhatikan materi benua di dunia



Penliti membagi Kelompok-kelompok diskusi



Siswa memperhatikan tugas yang akan dikerjakan



Siswa Sedang berdiskusi



Peneliti membimbing siswa sedang berdiskusi



Peneliti menjelaskan materi dengan peta konsep



Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok diskusi



Observer sedang mengamati jalannya pembelajaran



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok



Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap FARIDAH, dilahirkan di Manna pada tanggal 13 Desember 1979 dari pasangan Bapak Djohan Syafri, HS (Alm) dan Ibu Rosmini. Penulis merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Kota Manna pada Tahun 1993. Pada tahun 1996 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SLTP N 03 Kota Manna. Pada tahun 1999 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SLTA N 5 Kota Manna. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan studi di STIT Q jurusan D-II PGSD. Pada tahun 2009 penulis lulus CPNS dan bertugas di SDN 7 Bengkulu Selatan, lalu dapat mutasi pindah tugas di SD N 35 Bengkulu Selatan sampai sekarang.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 35 BENGKULU SELATAN

Jalan Raya Tanjung Raman Kec. Manna Kab. Bengkulu Selatan Kode Pos 38511

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/14/ SDN.35 BS/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 35 Bengkulu Selatan :

Nama : ARNAWI, S.Pd.
Nip : 19631301986121001
Pangkat / Golongan : Pembina IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 35 Bengkulu Selatan
Alamat : Jalan Tanjung Raman Kecamatan Manna

Dengan ini menerangkan :

Nama : FARIDAH
NIP : 19791213201012004
Pangkat / Gol : Pengatur Muda TK I / IIb
Jabatan : Guru Kelas

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Bengkulu Selatan” mulai tanggal 10 November sampai dengan 20 Desember 2013.

Demikianlah surat pernyataan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, Januari 2014
Kepala SDN 35 Bengkulu Selatan

ARMAWI, S.Pd.
NIP. 19631301986121001